

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pembangunan suatu negara. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan modal dan investasi yang besar, tidak hanya dari pemerintah dan swasta nasional namun termasuk dari luar negeri (asing). Investasi merupakan upaya menunda penggunaan dana untuk kebutuhan konsumsi di masa sekarang untuk dialokasikan pada masa yang akan datang, contohnya adalah menyimpan pendapatan dalam tabungan dengan harapan mendapatkan penghasilan tambahan.

Investasi menurut KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan pengertian menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah Pasar Modal meliputi aktivitas yang berkaitan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik terkait dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan Efek. Pasar Modal adalah tempat perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif dari efek atau surat berharga. Pasar Modal berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, serta sebagai sarana investasi bagi para pemilik dana (investor)

Pasar modal secara umum adalah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi dengan tujuan mendapatkan modal. Penjual dalam pasar modal adalah perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berupaya untuk menjual efek-efek di pasar modal. Di sisi lain, pemberli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan untuk mendapatkan modal.

Dengan adanya peran pasar modal, para investor memiliki kesempatan untuk memiliki kepemilikan dalam perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan prospek yang baik. Distribusi kepemilikan yang luas akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangannya. Hal ini akan mendorong perusahaan menuju terciptanya good corporate governance. Pasar modal memiliki peran penting dalam memperkuat perekonomian suatu negara karena merupakan sebuah institusi yang diakui dan diatur oleh negara, serta memiliki peran vital dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor) atau sebagai sarana bagi pendanaan usaha. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja atau ekspansi bisnis perusahaan. Selain itu, pasar modal menawarkan berbagai instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Setiap instrument memiliki risiko yang berbeda, sehingga masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih tempat mengalokasikan dana mereka sesuai dengan tingkat keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Para investor atau masyarakat pemodal cenderung lebih tertarik pada instrument saham daripada keuangan lainnya. Secara umum saham merupakan bukti kepemilikan atas nilai suatu perusahaan. Dengan kata lain, pemegang saham adalah pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Semakin besar kepemilikan saham seseorang, semakin besar pula kekuasaannya di dalam perusahaan tersebut. Beberapa saham dapat memberikan tingkat return yang tinggi, namun seringkali diikuti dengan risiko yang tinggi. Oleh karena itu, saham dianggap sebagai surat berharga yang memiliki karakteristik high risk high return.

Di Indonesia, salah satu Lembaga seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling diminati oleh masyarakat pemodal. Perusahaan memiliki opsi untuk menerbitkan saham dari perusahaan tersebut sebagai sumber pendanaan. Hal ini juga memengaruhi persepsi investor bahwa saham dapat memberikan berbagai tingkat keuntungan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau entitas (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, aset dan kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan tersebut. Saham merupakan salah satu instrument keuangan di pasar modal yang menarik dan menjadi perhatian para investor di seluruh dunia. Meskipun bagi Sebagian orang mungkin saham terdengar kompleks dan sulit untuk dipahami, namun sebenarnya saham dan cara kerjanya dapat dijelaskan dengan cukup sederhana. Saham diperdagangkan di

pasar saham, yang merupakan tempat di mana para investor dapat melakukan jual beli saham secara terbuka. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti performa perusahaan, tren pasar, dan sentiment baik dari tingkat domestic, regional maupun global.

Seorang investor tentu menginginkan tingkat return yang tinggi dengan risiko yang rendah. Dalam investasi saham, return biasanya berasal dari capital gain dan dividen. Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh Ketika nilai penjualan asset melebihi harga beli awal. Namun disamping capital gain ada juga risiko capital loss, yang terjadi Ketika nilai investasi turun dan mengakibatkan kerugian bagi investor. Sedangkan dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan mereka. Hal ini biasanya terjadi ketika perusahaan memperoleh laba yang cukup besar dan memutuskan untuk membagikan Sebagian dari laba tersebut kepada pemegang saham. Namun berinvestasi terutama dalam saham hanya mengandalkan naluri saja sebagai dasar untuk transaksi jual beli dapat dianggap sebagai perjudian. Oleh karena itu, investor perlu melakukan penilaian yang cermat terhadap saham-saham yang akan diinvestasikan. Ini melibatkan analisis yang mendalam terhadap kinerja perusahaan, prospek bisnis, kondisi pasar, dan factor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai saham.

Ada dua metode yang dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan investasinya, yaitu Analisa Fundamental dan Analisa Teknikal. Metode analisa fundamental adalah pendekatan yang dilakukan dengan menilai kondisi internal perusahaan, industri sektor perusahaan dan faktor-faktor makro ekonomi seperti situasi ekonomi, politik, dan kondisi bursa internasional.

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai intrinsik suatu asset keuangan, termasuk saham, mata uang, atau komoditas, dan menentukan harga wajar atau layak bagi asset tersebut. Dengan menggunakan analisis fundamental, investor dapat menilai apakah suatu asset diperdagangkan dengan harga dibawah atau diatas nilai intrinsiknya, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih informan.

Analisa teknikal merupakan pendekatan dalam memprediksi arah pergerakan harga berdasarkan data historis seperti harga dan volume perdagangan. Pendekatan ini juga dikenal sebagai studi dan seni yang menggunakan grafik dan perhitungan matematis untuk mengidentifikasi kecenderungan harga yang akan datang. Trader yang berfokus pada jangka pendek menggunakan analisis teknikal untuk mengambil keputusan jual atau beli karena mereka percaya bahwa semua informasi yang relevan sudah tercermin dalam harga pasar.

Indikator analisis teknikal juga digunakan untuk berbagai tujuan, seperti mengidentifikasi tren, mengukur momentum atau mengkonfirmasi pembalikan tren. Beberapa jenis indikator termasuk indikator tren, indikator osilator, indikator berdasarkan volume, indikator berdasarkan prinsip profitunity dan banyak lagi. Indikator untuk mengenali tren membantu trader untuk mengetahui apakah harga saham sedang mengalami tren bullish (naik) atau bearish (turun) serta seberapa kuat tren tersebut. Contoh indikator tren meliputi *Bollinger Bands*, *Moving Average*, *Parabolic SAR*, dan standar deviasi.

Indikator oscillator sering digunakan oleh investor untuk menentukan waktu yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar. Contoh dari indikator ini

adalah *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI). MACD adalah indikator dalam analisis teknikal yang menggambarkan hubungan antara dua moving average dalam tren. *Moving Average* sendiri adalah rata-rata harga pembukaan atau penutupan perdagangan setiap hari, yang dipresentasikan dalam bentuk garis tren. Ditemukan oleh Gerard Appel pada tahun 1979, MACD telah menjadi favorit di kalangan trader global karena kemudahan penggunaannya dan fleksibilitasnya. Indikator ini dapat digunakan untuk menganalisis tren dan momentum di pasar saham, obligasi, komoditas dan valuta asing. Sedangkan RSI membantu investor untuk memperkirakan apakah pasar sedang dalam kondisi *overbought* atau *oversold*. RSI dianggap *oversold* Ketika nilainya berada dibawah 30 yang menandakan kondisi pasar yang terlalu jenuh jual dan dianggap kondisi pasar *overbought* jika nilainya berada diatas 70 yang menandakan kondisi pasar yang terlalu jenuh beli. Informasi ini dapat membantu investor untuk memutuskan kapan waktu yang tepat untuk keluar dari pasar.

Memilih perusahaan yang layak untuk diinvestasikan adalah langkah penting untuk mencegah kerugian bagi para investor. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan berinvestasi pada saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi, seperti saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi dan telah melalui seleksi ketat berdasarkan performa perusahaan di pasar modal. Investasi dalam saham-saham yang tergabung pada indeks LQ45 memiliki beberapa keuntungan, termasuk potensi untuk menghasilkan keuntungan yang stabil dan bertahap. Saham-saham dalam indeks ini cenderung memiliki pergerakan harga yang

stabil dan cenderung naik seiring dengan performa perusahaan yang baik di pasar modal. Dengan demikian berinvestasi dalam saham-saham likuid dan tergabung dalam indeks LQ45 dapat menjadi strategi bijak untuk para investor yang ingin mencegah kerugian dan mengoptimalkan potensi keuntungan mereka.

Setelah melakukan seleksi dan memilih perusahaan yang dianggap memiliki performa yang baik, masih ada beberapa factor tambahan yang perlu dipertimbangkan sebelum berinvestasi. Salah satunya adalah latar belakang perusahaan tersebut dan produkatau layanan yang mereka hasilkan. Misalnya PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) yang merupakan anggota dari indeks LQ45.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) adalah perusahaan yang berfokus pada transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia. Pada tahun 2022 perusahaan ini mendapat peluang untuk melakukan ekspor gas bumi ke mancanegara, terutama ke negara-negara di eropa seperti inggris raya, yang mengalami krisis pasokan gas alam. Situasi ini membuat PGAS memiliki kesempatan untuk menjadi salah satu pemasok gas alam bagi negara tersebut. Inggris raya bergantung pada pasokan gas alam dari amerika serikat dan rusia, tetapi pasokan tersebut tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan negara tersebut. Oleh karena itu, mereka meminta bantuan Indonesia yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya termasuk gas alam yang melimpah. Hal ini memberikan dukungan bagi PGAS untuk melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran gas bumi secara domestic maupun ekspor. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, PGAS memiliki kesempatan besar untuk memperluas operasinya dan menjadi salah satu

pemasok utama gas alam di pasar internasional, khususnya untuk memenuhi kebutuhan negara-negara yang mengalami Krisis pasokan energi seperti Inggris Raya. (www.pgn.co.id).

Secara umum kita dapat mengetahui produk-produk utama yang ditawarkan oleh PGAS yang meliputi transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia. Ini merupakan bisnis inti perusahaan yang memiliki prospek yang menjanjikan, mengingat pentingnya gas alam sebagai sumber energi yang bersih dan efisien. Pertumbuhan laba bersih yang mencapai USD 198,4 juta atau setara dengan Rp. 3,16 triliun per September 2023, menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil dari perusahaan ini. Hal ini dapat menarik minat para masyarakat pemodal atau investor untuk berinvestasi dalam PGAS, karena laba yang kuat merupakan indikator keberhasilan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan demikian berdasarkan produk-produk yang ditawarkan dan kinerja keuangan yang baik, PGAS menjadi pilihan menarik bagi para investor yang mencari peluang investasi yang stabil dan berpotensi menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk memilih emiten PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Indikator yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah MACD dan RSI.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan sudah banyak membahas terkait Analisa teknikal dengan menggunakan indikator MACD dan RSI. Penelitian-penelitian tersebut telah dilakukan oleh Nasih dan Ridloah (2021); Hartono (2022); Monika dan Yusniar (2020); Suryanto (2021); Nafis, et al (2023); Gymnastiar, Lasmanah, azib (2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Nasih dan Ridloah (2021) yang berjudul “Analisis Komparasi Penggunaan Metode MACD, *Moving Average*, dan *Stochastic* dalam Optimalisasi Profit”. Kesimpulannya adalah Berdasarkan hasil penelitian dari ketiga indikator tersebut, MACD menghasilkan keuntungan terbesar. Saat yang tepat (memberikan sinyal buy) dalam menggunakan MACD adalah ketika garis MACD melintasi garis sinyal dari bawah ke atas atau *Golden Cross* sebagai tren *bullish*. Kondisi yang memberikan sinyal *sell* jika garis MACD melintasi garis sinyal dari atas ke bawah atau *Death Cross* adalah tren *bearish*. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi dengan menentukan posisi jual beli di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Gymnastiar, lasmanah, azib (2023) yang berjudul “Pergerakan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar pada Kompas 100 dengan Menggunakan Indikator *candlestick*, *Moving Average* dan *Realtive Strength Index*, pada masa pandemic covid-19” kesimpulannya adalah Studi ini merupakan studi kasus dari perubahan harga sebelas saham perusahaan perbankan yang terdaftar di KOMPAS 100 periode 2020 atau bisa disebut pada masa pandemi Covid -19 Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi keputusan investasi berdasarkan dengan analisis teknikal pada topik penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah pergerakan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di KOMPAS-100 tahun 2020. Subjek penelitian menggunakan analisis teknikal dengan menggabungkan tiga indikator yaitu grafik *candlestick*, Indikator *moving average*, dan Indikator RSI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator

tersebut dapat digunakan dengan sangat baik. Hasil dari analisis teknikal menunjukkan bahwa Pergerakan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada KOMPAS-100 sedang mengalami trend naik yang ditunjukan dari grafik *candlestick* yang kemudian didukung dengan Indikator *Moving Average*. Rekomendasi keputusan investasi muncul oleh indikator RSI yang dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai acuan pengambilan keputusan. Hasil analisis data tidak bersifat mutlak, karena setiap investor memiliki teknik yang berbeda seperti penentuan titik *swing high* dan *swing low*, dan rentang waktu yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “*Analisis perbandingan Investasi Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan Relative Strength Index (RSI) Pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk Tahun 2022 – 2023*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kinerja pergerakan saham PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk (PGAS) dengan Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dan *Relative Strength Index (RSI)* selama periode tahun 2022 – 2023?
2. Bagaimanakah tingkat akurasi saham PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk (PGAS) dengan Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence*

Divergence (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI) selama periode tahun 2022 – 2023?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ilmiah ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Kinerja pergerakan saham PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk (PGAS) dengan Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI) selama periode tahun 2022 – 2023.
2. Untuk mengetahui tingkat akurasi saham PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk (PGAS) dengan Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI) selama periode tahun 2022 – 2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
 - a. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S-1) pada Universitas MH Thamrin.
 - b. Penyusun dapat menerapkan ilmu pengetahuan selama masa studi dan memperluas wawasan dan pandangan tentang Analisa teknikal dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI)
2. Bagi Akademisi:
 - a. Menjadi salah satu referensi dalam literatur investasi di pasar modal dan dalam perkembangan keilmuan terkait pasar modal, khususnya terkait

dengan analisis teknikal saham dengan Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI).

- b. Memberikan manfaat positif bagi mereka yang ingin mengenal dan mempelajari lebih dalam tentang analisis teknikal dan memahami mekanisme metode analisis teknikal untuk melihat perubahan harga saham agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

3. Bagi calon Investor dan Masyarakat:

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor dalam memilih saham dan membandingkan harga saham untuk mengurangi risiko yang diambil.
- b. Manfaat praktis penelitian ini adalah diharapkan informasi kepada calon investor mengenai Langkah-langkah pemilihan saham dan perbandingan return harga saham.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi siapa saja tentang analisis teknikal.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dilakukan untuk memberikan gambaran besar tentang penelitian ini secara rinci yang tercantum dalam tiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dan rangkuman kajian Pustaka/kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variable dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori di tinjauan Pustaka. Selanjutnya pada bagian akhir memuat hipotesis non statistic yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yang mengacu pada waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, objek

penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik Analisa data dan pembahasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang Analisa data-data yang telah diperoleh, yang selanjutnya akan dibahas, diuraikan dan dievaluasi sesuai dengan teori-teori yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Adalah bab terkahir, yang memuat kesimpulan dari hasil peneitian yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta berisi saran-saran sebagai masukan untuk peneliti berikutnya.